



## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja pada Perusahaan PT Semen Indonesia Distributor

**Hayu Rokhma Ningsih**

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: [rokhmaayu@gmail.com](mailto:rokhmaayu@gmail.com)

**Suwandi Suwandi**

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: [suwandi@umg.ac.id](mailto:suwandi@umg.ac.id)

Alamat: Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

**Abstract.** *In a business, efforts must always be made to increase productivity by improving the company's performance conditions. A company is an organization founded by a group of people or businesses to meet human needs. Every company, whether trade or industry, always has a way to make a profit by making sales either on credit or in cash. PT Semen Indonesia Distributor is the place for this research. The approach used in this research is descriptive analysis with data testing applying the SmartPLS 4.0 test. With results where H1 is rejected and H2 is accepted.*

**Keywords:** *internal control, company performance, accounting information system*

**Abstrak.** Dalam suatu bisnis harus selalu memiliki upaya untuk meningkatkan produktifitas dengan cara meningkatkan kondisi kinerja pada perusahaan. perusahaan merupakan sebuah organisasi yang didirikan oleh sekelompok orang atau bisnis guna memenuhi kebutuhan manusia.pada setiap perusahaan baik perdagangan, industri selalu memiliki cara untuk mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan penjualan baik secara kredit maupun tunai. PT Semen Indonesia Distributor yang menjadi tempat bagi penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan pengujian data yang menerapkan uji SmartPLS 4.0. Dengan hasil dimana H1 ditolak dan H2 diterima

**Kata kunci:** pengendalian internal, kinerja perusahaan, sistem informasi akuntansi

### LATAR BELAKANG

Pentingnya bagi suatu perusahaan untuk menentukan apakah kinerja yang dilakukan sudah sesuai dengan standar yang diinginkan oleh perusahaan, maka Bisnis yang tidak efektif dalam pengelolaannya akan mudah sekali mengalami masalah, cara untuk menghindari hal tersebut maka harus melakukan orientasi pasar, mencatat serta menganalisis secara lebih akurat guna meningkatkan informasi dan data untuk menjadikannya lebih efektif (Saka et al., 2023; Permatasari, 2019; Harahap et al., 2021). Suatu organisasi harus selalu memiliki upaya untuk meningkatkan produktifitas dengan cara meningkatkan kondisi kinerja pada perusahaan. Menurut Moehariono (2012:95) bahwa kinerja ialah sesuatu alat ukuran mempunyai fungsi dalam penggunaannya yakni sebagai program kegiatan atau proyek yang dilaksanakan untuk memenuhi tujuan, target, visi dan misi dalam organisasi yang ditetapkan sebagai tujuan dari suatu strategi (Hastiwi dkk, 2022).

---

Received Desember 02, 2023; Accepted Desember 22, 2023; Published Januari 18, 2024

\*Hayu Rokhma Ningsih, [rokhmaayu@gmail.com](mailto:rokhmaayu@gmail.com)

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang dibuat oleh beberapa orang atau bisnis yang memenuhi kebutuhan manusia (Rachman et al., 2023). (Pujianti, 2022) mengatakan pada penelitiannya bahwa pada setiap perusahaan, baik perdagangan, industri, maupun jasa selalu memiliki cara tersendiri untuk mendapatkan keuntungan yaitu dengan cara penjualan baik secara tunai maupun kredit. Sebagian besar informasi digunakan pada sebuah organisasi untuk meningkatkan dan memaksimalkan efisiensi transaksi bisnis dengan komputerisasi guna untuk meningkatkan suatu operasi (Putri & Sari, 2021). Dalam suatu usaha memerlukan data dengan kualitas yang cukup tinggi dan akan menjadi alat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan membuat keputusan yang tepat (Damayanti et al., 2020)

Seperti dalam penelitian serupa yang dilakukan oleh (Qalbi, 2020; Sopian, 2019) dijelaskan bahwa sebuah sistem digunakan sebagai pengelolaan, menyimpan dan memproses data keuangan yang terkait dan dibutuhkan pada setiap manajemen dalam perusahaan serta berbagai pihak yang bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran operasi bisnis dan memberikan tindakan dimana hal tersebut yang nantinya akan berlaku dimasa yang akan datang. Dalam penelitian (Dalimunthe et al., 2019) dijelaskan sistem informasi akuntansi merupakan perancangan sebagai pengumpulan dan pengelolaan data untuk memberikan hasil data akuntansi keuangan dan manajemen yang sudah terstruktur.

Tujuan terakhir dari kegiatan akuntansi yakni untuk menghasilkan laporan keuangan, yang akan menjadi sumber informasi bagi berbagai pihak yang nantinya akan dipakai dalam pengambilan keputusan (A. Saputra et al., 2021). Sebuah sistem yang baik maka sangat membantu dalam proses suatu rencana, pengontrolan sistem, dan keputusan dalam sebuah perencanaan. Dalam proses pengambilan keputusan yang mempunyai kualitas tinggi serta mengoptimalkan operasi dalam mengelolah data yang berharga dengan cepat, akurat, dan tepat waktu. Fungsi dari sebuah sistem yaitu untuk menyeimbangkan pengendalian internal dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta individu yang ada didalamnya (Dalimunthe et al., 2019; Nandasari & Ramlah, 2019).

Salah satu bisnis yang berkembang dengan pesat akan berdampak sangat cukup baik karena dapat menciptakan banyak sekali lapangan kerja yang nantinya memiliki dampak yang sangat positif bagi perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat dan untuk mengidentifikasi kompetensi pendukung saat dilakukannya pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan (Saputra & Novita, 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Caroline et al., 2023) ketika terdapat masalah dalam suatu organisasi atau perusahaan, maka diperlukan adanya proses internal yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut atau dengan meminimalkan dan mencari solusi serta mencegah timbulnya masalah baru.

Pengendalian internal merupakan serangkaian prosedur, kebijakan dan praktik yang dirancang dan diimplementasikan dalam suatu organisasi untuk melindungi aset, menjamin suatu data keuangan yang akurat, mematuhi peraturan dan juga mencapai tujuan dalam suatu organisasi dengan cara yang efisien. Dalam (Yusnaldi, 2022) menyatakan pengendalian internal yaitu metode untuk memberikan pengarahan, memantau, dan menjadi alat ukur untuk superfisial kekuatan organisasi serta melindungi kepentingan dalam sebuah organisasi baik yang berwujud ataupun yang tidak terwujud. Seseorang perlu memiliki rencana serta tindakan yang baik serta mempunyai keakuratan data yang cukup relevan bagi keberhasilan setiap organisasi.

Menurut (Rachman et al., 2023) pengendalian internal sangatlah penting untuk operasi suatu bisnis, pengendalian internal memiliki tujuan yakni apakah keseluruhan kegiatan operasi berjalan dengan efektif dan apakah mampu dalam pencapaian tujuan yang seharusnya menjadi target dalam sebuah perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Yusnaldi, 2022) tujuan dari pengendalian internal bukan untuk menghapuskan segala bentuk kesalahan atau penyelewangan, melainkan digunakan sebagai alat pemantau serta pengendalian sehingga pelanggaran-pelanggaran tersebut dapat diminimalkan. Dalam pengendalian internal terdapat beberapa struktur, prosedur, dan tindakan yang mencakup manajemen aset dalam suatu organisasi dan mendorong pelaksanaan kebijakan dalam manajemen (Husna & Novita, 2021).

Terdapat serangkaian prosedur dan juga elemen-elemen yang berfungsi untuk melindungi aset pada sebuah perusahaan atau organisasi yaitu: (1) Digunakannya wewenang sesuai dengan ketepatan yang digunakan sebagai pelaksanaan tugas atau transaksi; (2) Penyerahan tugas yang sesuai; (3) Dibuatnya tempat untuk penggunaan catatan serta dokumen dengan cukup dan memadai; (4) Keamanan pada setiap aset yang terjamin akan keamanannya; (5) Selalu melakukan pengecekan terhadap independen pada setiap ketenagakerjaan.

Pengendalian sistem yang kuat dapat memastikan bahwa suatu organisasi beroperasi dengan efisien ketika memproduksi barang-barang yang menguntungkan bagi perusahaan (Angkawijaya dkk, 2022). Apabila Perusahaan tersebut dapat lebih mudah mencapai tujuannya maka diperlukan tata cara pengelolaan dan mengadopsi pengendalian internal dengan cara yang cukup baik. (Yanti & Mustoffa, 2022) apabila suatu sistem yang memadai mendapatkan dukungan maka tidak jarang sistem tersebut akan mencapai keberhasilan implementasi manajemen dalam mengenali tindakan yang telah diadakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam mengurangi resiko guna untuk meningkatkan efisiensi pada setiap bisnis perlu dilakukan pengawasan yang efektif (M.Yoga & Trisnadewi Erna, 2021). (Rahmawati & Suwandi, 2022) mengungkapkan apabila perusahaan dapat menggunakan

sistem informasi akuntansi dengan sangat baik, maka bisa membuat peningkatan dalam produktivitas dalam perusahaan secara efisien.

Dari penelitian sebelumnya didapatkan hasil terkait sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal, dimana antar variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif (Awaliyah & Umaimah, 2023), (Yarisma Fithri, 2023), (Dalimunthe et al., 2019), (Saputri, 2022). Sedangkan penelitian lain juga memiliki hasil bahwasannya pengendalian internal juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan (Purwaningsih & Amalia, 2021), (Efalba Deka, 2019), (Yohana Putri, 2021).

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yohana Putri, 2021) dengan jumlah populasi sebesar 531 responden dilakukan di beberapa tempat yang ada di Kecamatan Payangan. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu dalam tempat atau lokasi penelitian, penggunaan teknik analisis data, dan jumlah populasi penelitian. Untuk penelitian kali ini obyek yang digunakan yakni pada perusahaan PT Semen Indonesia Distributor dengan melibatkan seluruh karyawan, dimana para karyawan tersebut yang nantinya menjadi responden pada penelitian ini. Analisis teknik SmartPLS 4.0 digunakan pada penelitian kali ini sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis SPSS. Penyebab digunakannya teknik SmartPLS dalam penelitian ini dikarenakan mempunyai jumlah cukup terbatas kecil, oleh karena itu menggunakan software SmartPLS untuk menganalisis data.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori TAM**

Technology Adoption Model (TAM) dikenalkan pada tahun 1989 oleh Davis, teori TAM digunakan dalam proses pengembangan dengan fungsi yang dapat memprediksi sebuah putusan dalam teknologi informasi. TAM memberikan keterangan antara suatu hubungan sebab atau akibat antara suatu kepercayaan, tindakan, kepentingan dan kegunaan sistem informasi yang dipergunakan sebagai dasar pengetahuan keterkaitan antar sebuah kegunaan persepsi dan kemudahan terhadap penggunaan teknologi informasi (TI). Terdapat beberapa karakteristik dalam penerimaan teknologi yakni : (1) keuntungan relatif; (2) kesesuaian atau compatibility; (3) complexity; (4) trialability; (5) observability. Teori TAM mengetahui bagaimana faktor luaran mempengaruhi pemahaman, perilaku, dan manfaat penggunaan.

### **SIA (sistem informasi akuntansi)**

Manfaat dari SIA bagi sebuah perusahaan yakni dalam pengumpulan, menyimpan, dan mengelola informasi keuangan pada badan usaha dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Tidak adanya sebuah sistem yang menjaga aktivitas sedang berjalan, maka

akan sulit untuk mengalirkan kinerja perusahaan secara obyektif (Zeta Azzahrona et al., 2022 & Yarisma Fithri, 2023). Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa kelompok alat yang dirancang untuk mengkonversi data menjadi informasi (Yousida & Lestari, 2019)

### ***Pengendalian internal***

Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) definisi dari pengendalian internal adalah sebuah organisasi serta metode dan ketentuan yang telah dikoordinasi dalam peroperasian yang digunakan untuk proses pencegahan kecurangan yang bisa terjadi kapan saja dalam suatu perusahaan (Anggraeni, 2020). Sebuah proses pengawasan yang di berlakukan oleh tim manajerial dan personal perusahaan dalam tercapainya tujuan dengan mudah dapat berkontribusi dalam memberikan kepercayaan pada tercapainya sebuah tujuan dari organisasi tersebut. Tindakan atau proses diambil oleh dewan direksi, manajemen, dan anggota staf lainnya dalam suatu organisasi untuk memastikan bahwa akan tercapainya tujuan perusahaan (Mustopa et al., 2022 & Caroline et al., 2023).

### **Kinerja perusahaan**

Menurut Rahmawati & Dita (2022) menyebutkan bahwa kompetensi yang baik membuat landasan menjadi lebih kuat guna mencapai sebuah kesuksesan yang diharapkan. Salah satunya dengan kinerja, kinerja sendiri adalah ukuran dalam beberapa tindakan untuk tercapainya target, tanggung jawab, cita-cita, dan juga sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis pada organisasi tersebut (Yarisma Fithri, 2023). Karena keberhasilan perusahaan berkorelasi erat dengan kinerjanya supaya dapat melakukan penyempurnaan seperti meningkatkan kinerja dalam bisnis (Duma, 2019; Avicienna & Novita, 2021).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan**

Sebagai salah satu syarat sebagai melengkapi informasi baik eksternal maupun internal, organisasi sistem informasi harus dirancang secara cermat supaya dapat menjalankan fungsinya dengan sangat efektif (Yarisma Fithri, 2023). Awaliyah (2017) telah melakukan penelitian dan menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui keberadaan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mengurangi jumlah masa yang dibutuhkan untuk memperoleh data keuangan atau non keuangan secara akurat dan andal (Vera & Nur, 2019). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diambil hipotesis yakni :

H1: sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

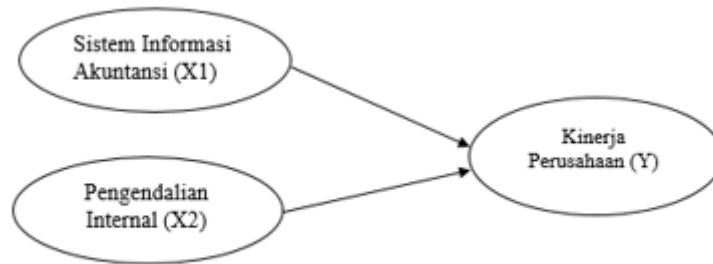
Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2021) dengan pernyataan hasil bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja perusahaan.

Sistem perancangan dalam pengendalian internal dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian tim manajemen terhadap batas waktu yang ditentukan supaya dapat lebih efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan operasioanal, serta ketaatan aturan undnag-undang yang berlaku. Maka H2 peneliti ini yaitu

H2: pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### *Kerangka Teoritis*

Berdasarkan kerangka teoritis pada gambar berikut ini, bisa dikatakan bahwasannya rancangan dari penelitian yang dilakukan memiliki tujuan sebagai analisa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## METODE

### Populasi dan objek penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan metode kuantitatif dan menerapkan analisis deskriptif dengan metode TAM yang berbasis PLS. Penelitian kali ini memanfaatkan beberapa karyawan yang bekerja di PT. Semen Indonesia Distributor sebagai populasinya

### Teknik pengambilan sampel

Berdasarkan teknik perolehan sampel, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu purposive sampling dengan ukuran yang diinginkan sebagai sasaran dalam pengambilan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kelompok, individu, dan area tertentu. Contohnya karyawan dibidang keuangan dan akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang aktif dan penegndalian internal pada PT Semen Indonesia Distributor. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yakni kurang lebih 49 orang yang mana adalah seluruh pegawai pada PT Semen Indonesia Distributor.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengaplikasikan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan pada PT semen Indonesia Distributor sebagai respondennya. Penyebaran kuesioner dianggap sangat efektif dan lebih efisien. Kuesioner yang berhasil disebarkan memiliki isi berupa pertanyaan dengan penelitian yang dilakukan dengan mengisi jawaban yang sudah tersedia dalam *googleform* dengan melalui *platform* media sosial. Pada penelitian menggunakan skala likert untuk mendapatkan opini tentang suatu objek atau fenomena mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”.

## **Variabel bebas (independen)**

Variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain atau yang dijadikan suatu alasan atas berubahnya sebuah variabel dependen yakni disebut variabel independen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas antara lain :

### a. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Yunita et al, 2022) menjelaskan bagaimana sebuah sistem informasi akuntansi dapat digunakan apabila perancangan pada suatu sistem tersebut dapat menangani masalah pada akuntansi dan membantu kegiatan yang terkait dengan suatu bisnis, maka diperlukan sistem supaya dapat mempermudah kegiatan dalam semua hal agar berjalan dengan apa yang diinginkan

### b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem yang kegunaannya untuk mengukur, organisasi, dan metode guna meningkatkan efisiensi dan juga mendorong kebijakan manajemen supaya sesuai dengan apa yang sudah dijadikan target oleh perusahaan (Alies et al., 2020).

## **Variabel terikat (dependen)**

Variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen. Dalam penelitian kali ini Kinerja perusahaan merupakan variabel bebas. Dalam meningkatkan keberhasilan pada suatu organisasi guna memperoleh keuntungan dari tindakan yang dilakukan disebut dengan kinerja perusahaan (B. S. Saputra et al., 2022). Kinerja perusahaan yaitu kinerja yang memiliki gambaran tentang keadaan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dengan pencapaian sebuah keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.

## **Teknik analisis data statistik deskriptif**

Pengumpulan, pengelolaan, dan analisa data supaya dapat disajikan dalam bentuk yang lebih baik merupakan tujuan dari analisis statistik (Ghozali, 2016). Metode yang dapat memberikan semua informasi atau frekuensi terkait variabel lain yaitu analisis statistik

deskriptif.

### Uji Outer Model (Model Pengukuran)

Apabila ingin mencapai hasil yang baik dalam menggunakan alat ukur, dapat digunakan teori yang diterapkan untuk mengidentifikasi suatu konstruk dan metode yang dapat diandalkan guna menjaga konsistensi internal. Pengukuran model untuk menemukan penilaian reliabilitas dan validitas meliputi dari beberapa kesesuaian konsep secara menyeluruh yang memiliki sifat confirmatori dengan menunjukkan nilai alpha dengan tingkat nilai yang lebih besar akan menghasilkan nilai yang konsisten dari pengujian setiap variabel (Alifah & Jogiyanto, 2019). Terdapat beberapa komponen dalam setiap variabel dan indikator yaitu:

#### 1) Validitas Konvergen

Nilai konvergen yang konsisten memiliki makna bahwa satu variabel laten mampu memberikan setengahnya indikator dalam nilai rata-rata setidaknya nilai AVE sebesar 0,5 (Ghozali, 2016). Nilai suatu indikator dapat dikatakan terpenuhi apabila nilai validitas konvergen lebih besar dari outer loadingnya  $>0,70$ , sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE)  $>0,50$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seluruh variabel dalam penelitian telah memenuhi nilai validitas konvergen dengan baik.

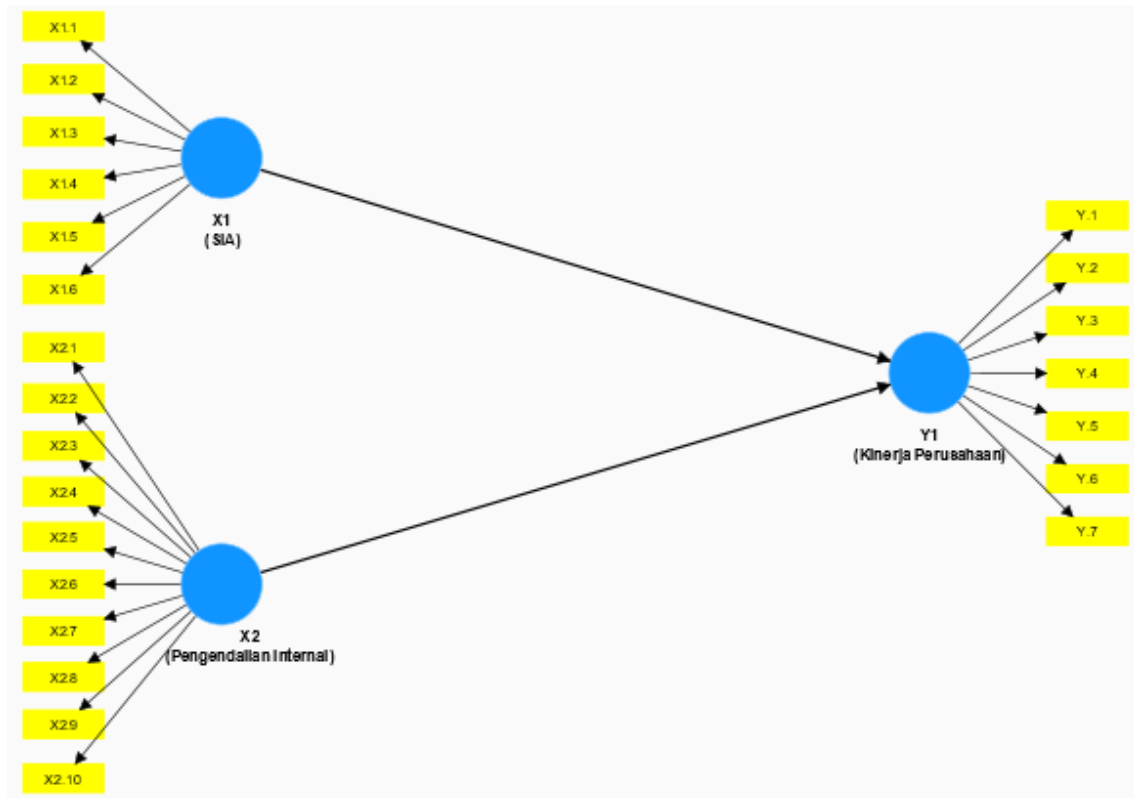
#### 2) Validitas Diskriminan

Apabila nilai AVE dalam menghasilkan nilai yang lebih tinggi daripada nilai korelasi pada setiap skor pertanyaan sehingga perolehan nilai *person ceraltion* yang diinginkan (Sekaran & Bougie, 2016; Ghozali, 2016). Nilai AVE yang digunakan biasanya yakni sebesar 0,50 atau jumlah nilai yang semakin besar akan menandakan skala validitas konvergen cukup baik, dengan nilai probabilitas pada sebuah konstruk sehingga nilai dari probabilitas bertemu nilai blok yang lebih tinggi dari 50%.

#### 3) Composite Reliability

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan composite reliability sebagai acuannya terhadap masing-masing indikator pada suatu variabel, uji reabilitas dilakukan guna untuk menentukan ketetapan, konsistensi dan akurasi untuk memenuhi nilai reliabilitas yang baik (Ghozali, 2016). Dengan nilai rata-rata  $>0,70$  walau nilai Cronbach's Alpha diatas  $>0,60$  yang mana memiliki sebuah artian bahwa pertanyaan yang diberikan sangat reliabel. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha  $<0,60$  dengan demikian nilai tersebut tidak reliabel.





### Uji Inner Model (Model Struktural)

Model struktural dimanfaatkan untuk memprediksi hubungan sebab akibat pada setiap variabel (Sekaran & Bougie, 2016). Uji model struktural bisa dijalankan menggunakan cara dengan melihat R Square, cara untuk melihat apakah variabel memiliki pengaruh yang substantif dengan melihat variabel eksogen dan endogen apakah terdapat perubahan atau tidak (Chin, 1998).

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bisa diterapkan cara guna mengetahui nilai probabilitas dan nilai t-Statistic. Persyaratan untuk diterimanya atau ditolak suatu hipotesis dapat dilihat dari nilai  $H_a$  dan  $H_0$ , jika nilai t-statistik  $>1,96$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak jika t-statistik  $<1,96$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. apabila nilai p-value lebih kecil ( $<0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (Rahmawati & Suwandi, 2022).

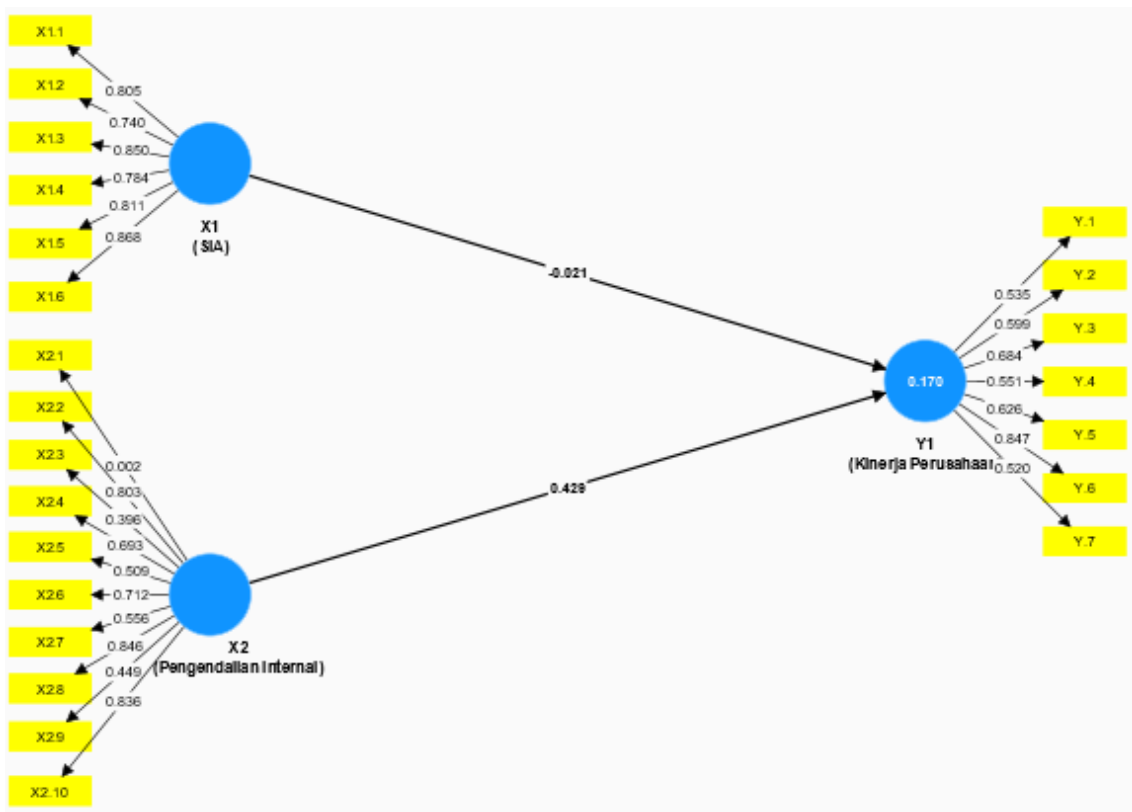
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Outer Model

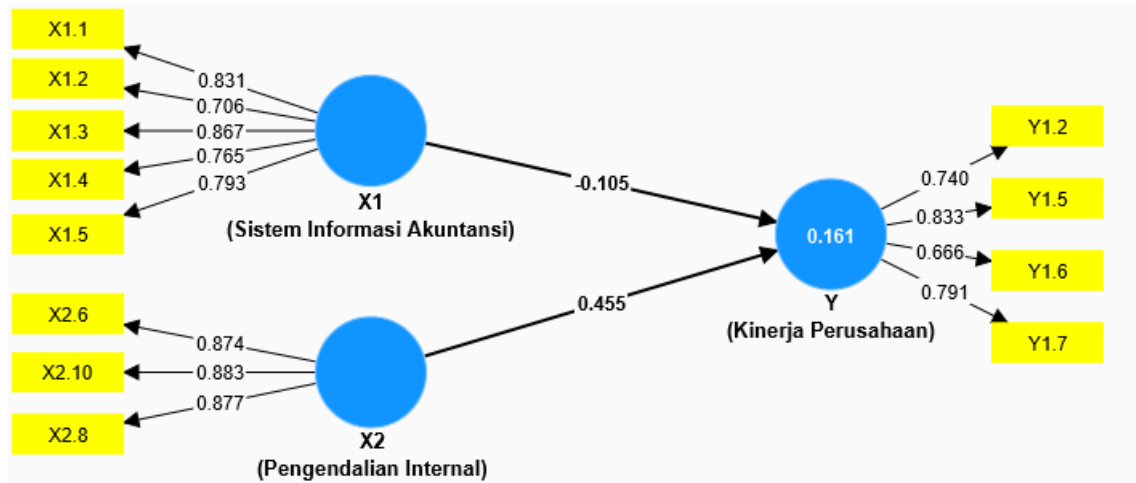
Terdapat beberapa komponen dalam uji outer model diantaranya yaitu:

#### 1. Uji Validitas Konvergen

Dari keterangan gambar berikut memperlihatkan nilai outer loading dengan indikator  $<0,7$  bisa diterima dengan pencatatan terdapat indikator yang menjadi penghubung. Indikator yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan hasil outer loading  $>0,7$  maka uji validitas konvergen memenuhi standar. Dalam kasus ini peneliti harus menghilangkan beberapa indikator yang tidak memenuhi standar agar dapat mempertahankan nilai-nilai yang signifikan pada setiap variabel.



Dari hasil pemusnahan data yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut



Berdasarkan hasil pengujian diatas memiliki kesimpulan bahwasannya setelah dilakukan pemusnahan beberapa data yang kurang signifikan ditemukan hasil yang memenuhi syarat pengujian validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan

Konstruk	Nilai AVE
X1 (Sistem Informasi Akuntansi)	0,631
X2 (Pengendalian Internal)	0,77
Y1 (Kinerja Perusahaan)	0,578

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari data diatas bisa dilihat nilai AVE pada SIA 0,631 >0,5 sedangkan pada pengendalian internal 0,770 >0,5 kemudian terdapat kinerja perusahaan dengan nilai 0,578 >0,5. Bahwasannya dari data diatas memperlihatkan nilai AVE >0,5 telah mencukupi persyaratan dalam uji validitas diskriminan dengan kata lain bahwa data diatas dapat dikatan valid.

3. Uji Compiste Reability

Konstruk	Composite Reability	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 (Sistem Informasi Akuntansi)	0,964	0,865	Reliabel
X2 (Pengendalian Internal)	0,907	0,857	Reliabel
Y1 (Kinerja Perusahaan)	0,788	0,764	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai konstruk X1 (SIA) mempunyai nilai composite reliability 0,964 dan cronbach alpha 0,865. Kemudian X2 (pengendalian internal) mempunyai composite reliability senilai 0,907 dengan cronbach alpha 0,857. Kemudian variabel Y (kinerja perusahaan) mempunyai composite reliability yaitu 0,788 serta cronbach alpha 0,764. Dapat disimpulkan dari nilai data diatas bisa dikatakan reliabel, sebab memiliki nilai composite reability  $>0,6$  dan cronbach alpha  $>0,7$ .

#### 4. Uji Inner Model

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara variabel lainnya maka penelitian ini menggunakan Uji inner model dengan tujuan untuk mengetahui seberapa kuatnya antarara variael laten dengan digunakannya uji koefisien determinasi (R Square).

Hasil R Square	
Kinerja Perusahaan	0,161

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil analisa mencerminkan bahwasannya nilai koefisien determinasi yaitu senilai 0,161. Dimana hal tersebut mempunyai nilai sebesar 16,1% variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja perusahaan. Kemudian untuk sisanya yang mempunyai nilai 83,9% didapatkan pengaruh dari variabel lainnya yang bukan didapatkan dari penelitian ini.

#### Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT SID (PT Semen Indonesia Distributor) dan mendapatkan 49 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian yang telah disebarakan melalui kuesioner, sehingga dapat ditarik beberapa gambaran diantaranya

Konstruk	Item Kuesioner	Outer Loading	Diskriminan Validity
X1 (Sistem Informasi Akuntansi)	X1.1	0,831	0,792
	X1.2	0,706	
	X1.3	0,867	
	X1.4	0,765	
	X1.5	0,793	
X2 (Pengendalian Internal)	X2.1	0,883	0,878
	X2.3	0,874	
	X2.4	0,877	
Y (Kinerja Perusahaan)	Y1.1	0,74	0,758
	Y1.2	0,833	
	Y1.3	0,666	
	Y1.4	0,791	

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari hasil dapat ditunjukkan bahwasannya memiliki outer loading 0,5 dan AVE >0,5 yang dikira valid. (Ghozali, 2016) tujuan utama dari dilakukannya uji statistik deskriptif adalah untuk menyediakan sebuah ikhtisar dari variabel yang digunakan untuk karakteristik setiap masing-masing variabel guna memenuhi standar deviasi. Hasil dari uji reabilitas konstruk dalam setiap bagian dapat diketahui sebagai berikut

Variabel 1	Cronbach's Alpha	Indikator	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	0,865	>0,5	Reliabel
Pengendalian Internal	0,857	>0,5	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,764	>0,5	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2023

## Uji Hipotesis

Dalam pengujian suatu hipotesis memiliki nilai standar yang berfungsi untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut. Apabila nilai T Statistik semakin rendah dari P Value maka hipotesis tersebut tidak diterima, sedangkan nilai T Statistik bertambah besar dari nilai P Value maka hipotesis dapat diterima. Nilai standar dalam perhitungan hipotesis yaitu T Statistik >1,96 dan P Value <0,05.

Dari analisa hasil H1 menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kinerja pada perusahaan atau dengan kata lain hipotesis H1 tidak diterima. Dalam hipotesis pertama (H1) menunjukkan ( $0,346 < 0,730$ ) dimana nilai t statistik lebih kecil dari nilai p value dengan artian sistem informasi akuntansi tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kemudian dari hasil analisa hipotesis ke-dua (H2) dinyatakan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil perhitungan tabel

dibawah, disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki nilai T Statistik yang lebih besar dari P Value ( $2,514 > 0,012$ ). Nilai original dalam sampel mencapai 0,455 dimana nilai tersebut dapat diartikan bahwa pengendalian internal menunjukkan pengaruh yang signifikan positif. Dari hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwasannya hipotesis kedua (H2) diterima dan mengindiasikan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada kinerja perusahaan.

Hipotesis	Var. Independen Var.Dependen	Original Sampel	Standar Daviasi	T Statistik	P Value	Keterangan
H1	Sistem Informasi Akuntansi Kinerja Perusahaan	-0,105	0,304	0,346	0,73	Tidak Berpengaruh
H2	Pengendalian Internal Kinerja Perusahaan	0,455	0,181	2,514	0,012	Berpengaruh

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

## Pembahasan

Dari hasil penelitian hipotesis pertama (H1) diperoleh nilai T Statistik 0,346 dengan nilai P Value mencapai 0,730 ( $T \text{ Statistik} < P \text{ Value}$ ). Dengan nilai P Value lebih besar 0,05 maka kesimpulannya adalah ketidakadannya pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. dari penelitian ini diperoleh hasil yang sama seperti halnya yang dilakukan (Yohana Putri, 2021). Namun sangat berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Awaliyah & Umaimah, 2023 ; Yarisma Fithri, 2023) dengan pernyataan yang sebaliknya. Apabila sistem informasi pada perusahaan dapat proses kerja perusahaan maka bisa ditingkatkan untuk mengindikasikan bahwa penerapan sistem tersebut mungkin tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak mengoptimalkannya dengan cukup baik.

Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi pada organisasi bisa meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh organisasi tersebut (Shintia & Riduwan, 2021) Pentingnya untuk menilai dan memperbaiki sistem supaya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap lingkungan kerja perusahaan. Dalam hal ini pengaruh yang diberikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan sangat tidak signifikan dikarenakan masih banyak karyawan yang belum memahami pentingnya sebuah sistem pada perusahaan sehingga pada penelitian kali ini mendapatkan hasil yang kurang sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) telah menunjukkan hasil yang benar dan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan. Dimana dalam pengendalian

internal berdampak pada kondisi kinerja perusahaan. Dengan nilai T Statistik 2,514 serta memiliki nilai P Value signifikan 0,012 ( $2,514 > 0,012$ ) yang sesuai dengan penelitian. Hasil yang didapatkan serupa dengan hasil yang penelitian yang sebelumnya telah dilakukan (Purwaningsih & Amalia, 2021; Yohana Putri, 2021) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh antara pengendalian terhadap kinerja perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Semen Indonesia Distributor telah menerapkan sistem organisasi yang jelas dan tanggungjawab pada perusahaan untuk mencapai tujuan dalam keberhasilan perusahaan tersebut. Pengendalian internal mengacu pada beberapa prosedur, kebijakan, dan praktik yang diterapkan dalam suatu organisasi dalam sebuah perusahaan untuk mengelola resiko, memastikan efisiensi operasional, serta mengelola aset pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Purwaningsih & Amalia (2021) mengatakan bahwa apabila operasional perusahaan tidak berjalan dengan lancar maka hal tersebut terjadi karena tidak adanya informasi yang ada mengenai auditor atau tidak adanya kepercayaan, kegiatan operasional yang tidak efisien dan efektif, dan lain sebagainya. Dalam pengendalian internal pada perusahaan terdapat beberapa komponen yang meliputi diantaranya yakni nilai hubungan, integritas, struktural dan pembagian kerja, pengendalian dan komunikasi.

Apabila komponen-komponen yang terdapat pada pengendalian internal pada suatu perusahaan diterapkan dengan baik dan benar maka partisipasi perusahaan akan semakin meningkat dengan berjalannya waktu, seperti yang terjadi di PT Semen Indonesia Distributor.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilaksanakan karena untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar masing-masing variabel mempunyai keterkaitan dengan melibatkan seluruh pegawai/karyawan di PT Semen Indonesia Distributor. Dengan berfokus pada bidang pengelolaan keuangan atau accounting dalam perusahaan, total keseluruhan dari sampel yaitu dengan jumlah seluruh karyawan yang berada pada bidang keuangan dengan total pegawai sebanyak 49 anggota.

Untuk saran yang dapat diberikan langkah baiknya perusahaan untuk terus mengoptimalkan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan untuk menambah efektivitas dalam hal pekerjaan. Untuk memungkinkan penelitian selanjutnya langkah baiknya supaya menambah lebih banyak variabel, supaya PT Semen Indonesia Distributor mempertahankan dan mengembangkan sistem dalam akuntansi dan pengendalian internal yang pada akhirnya suatu bisnis akan berjalan dengan baik serta dalam pencapaian sebuah tujuan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alies, M., Ikbal, Y., & Fatmawati, I. (2020). Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus : PT Es Hupindo). *1(2)*, 58–63.
- Alifah, R. N., Tentama, F., & Situmorang, N. Z. (2019). Pengujian outer model pada konstruk resiliensi. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, *1(1)*, 1. <https://doi.org/10.26555/jtp.v1i1.15124>
- Anggraeni, T. D. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pencegahan Fraud Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, *1(2)*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6895>
- Angkawijaya, Catalia Luciana, Michael Valentine Chandra, W. (2022). Pengaruh Pengungkapan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Biaya Ekuitas Dan Independensi Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *20(2)*.
- Avicienna, A., & Novita. (2021). Implementasi Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Framework Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan : Studi Kasus Pada Pt . Reasuransi Syariah Indonesia Avicenna Abdurrahman. *10(1)*, 1–10. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.2779>
- Awaliyah, & Umaimah. (2023). Pengaruh Sistem Infoemasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Swabina. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, *2(1)*, 202–216.
- Caroline, E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Economina*, *2(6)*, 1487–1497. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.641>
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, *295(336)*.
- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., Lubis, R. H., & Perusahaan, K. (2019). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada pt bni syariah cabang medan. *2(2)*, 1355–1360.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di SD Ar Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Informatika Dan Komputasi*, *1*, 25–30. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2585>
- Duma, E. M. (2019). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Salah Satu BUMN di Kota Medan). *2(2)*, 131–140.
- Efalba Deka, N. S. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, *224(11)*, 122–130.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19).



*Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57.  
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>

- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Duta, U., & Surakarta, B. (2022). *Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja*. 16–24.
- Husna, N., & Novita. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- M. Yoga, Trisnadewi Erna, R. S. (2021). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap*. 2(1), 2–5.
- Mustopa, Y., Astuti H, M., & Sukmasari, D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Tunjangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 47–54.  
<https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.299>
- Nandasari, D. A., & Ramlah, S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 38–51. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i1.52>
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *Technobiz : International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Pujianti, S. (2022). Pengaruh analisis sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal. *Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 03(2), 1–12.
- Purwaningsih, F. N., & Amalia, M. M. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Cv. Sukses Abadi). *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i1.1542>
- Putri, A. A., & Sari, Y. P. (2021). *Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan*. 1(3), 1–12.
- Qalbi, S.N., Muhammad, Y.S., A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang Pada PT. Usahatama Sentosa Mas Economic bosowa journal edisi xxxvii oktober s/d desember 2020. 6(005), 76–88.
- Rachman, T. A., Sari, N. K., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 81–90.  
<https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6741>
- Rahmawati, Y. P., & Suwandi, S. (2022). Pengaruh Teknologi, Kualitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 183. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4232>
- Saka, D. N., Bakhtiar, M. R., Subandono, A., Pawyatan, U., & Kediri, D. (2023). Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas guna meningkatkan pengendalian intern perusahaan. *01(01)*, 35–43.
- Saputra, A., Puspaningrum, A. S., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering ( Studi Kasus : Haanhani Gallery )*. 2(1), 1–7.
- Saputra, B. S., Muazaroh, M., & Suhartono, S. (2022). Kepemilikan keluarga sebagai determinan kinerja perusahaan dengan biaya keagenan sebagai moderasi. *Jbb*, 12(2),

161–171.

- Saputra, M. A., & Novita, N. (2023). Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Framework Pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 197–210. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.148>
- Saputri, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>
- Sekaran, U., & Bougie, R. . (2016). *Research Methods For Business: Askill Building Approach. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.*
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Vera, R., & Nur, M. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.* 6(2), 114–123.
- Yanti, H., & Mustoffa, A. F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan ( Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau ). 5(10), 56–64.
- Yarisma Fithri, I. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Trans Marga Jateng. *JURNAL REVENUE*, 4(1), 38–51. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i1.52>
- Yohana Putri, E. M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM ( Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin ).* 2(November), 69–78.
- Yunita, L., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah.* 2(2), 62–68.
- Yusnaldi. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Zeta Azzahrona, R., Retna Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>